

# Peran Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bambang Tri Purwanto  
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

## ABSTRAK

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan dinamika regulasi dan kelembagaan pendidikan nasional, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi berperan penting dalam merumuskan kebijakan, program, serta skema pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian dan pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma yang bertujuan mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong hilirisasi hasil penelitian. Perguruan tinggi melalui lembaga internal, khususnya LPPM, bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengabdian agar selaras dengan visi, misi, serta regulasi yang berlaku. Program pengabdian kepada masyarakat dikembangkan melalui berbagai skema, yaitu pengabdian berbasis masyarakat, kewirausahaan, dan kewilayahan, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta mitra kerja. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sasaran, meningkatkan kinerja perguruan tinggi, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat menjadi wahana strategis dalam menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat secara terstruktur dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi, Tri Dharma, Pengabdian kepada Masyarakat

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul saat ini utamanya dalam konteks global. Dimulai dari Pendidikan dasar dan menengah yang kemudian dilanjutkan ke Pendidikan tinggi yang merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan. Penyelenggaraan kegiatan Pendidikan pada waktu yang lampau dipersiapkan oleh satu Lembaga Negara yang dikenal dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (depdikbud), kemudian berubah nama menjadi Departemen Pendidikan Nasional (depdiknas), berubah kembali menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud), Kementerian Pendidikan Nasional (kemdiknas), berubah lagi, yang sekarang dipisahkan antara Pendidikan dasar menengah dan Pendidikan tinggi, sehingga kemendiknas pun terpisah tidak lagi menjadi satu kesatuan yang utuh untuk pendidikan nasional.

Kementerian Pendidikan tinggi, sains dan teknologi (kemdiktisaintek) adalah lembaga negara yang bertugas menyelenggarakan kegiatan tridharma meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai tugas utama dan juga tugas-tugas yang lainnya. Perannya sangat vital karena menyangkut penyiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas demi tetap tegaknya negara republik Indonesia. Dalam peranan tersebut, kemdiktisaintek menyiapkan tata aturan/regulasi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, merencanakan anggaran belanja untuk kegiatan

tridarma, menyiapkan aplikasi teknologi informasi (TI) untuk kegiatan tridarma tersebut, menyiapkan program-program/skema-skema terkait kegiatan tridarma, melaksanakan sosialisasi tata aturan, program dan kegiatan lain yang terkait dengan tridarma, melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan tridarma dan lain sebagainya yang terkait dengan pendidikan tinggi. Untuk mengimplementasikan kegiatan tridarma yang telah dipersiapkan oleh kementerian dikti saintek, maka Perguruan Tinggi (PT) yang berada pada ruang kerja kementerian dikti saintek diminta untuk melaksanakannya.

Dalam UU no 12 tahun 2012 pada ketentuan umum butir 9 dinyatakan kewajiban Perguruan Tinggi (PT) dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang kemudian dijelaskan pada butir 11 tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat (kegiatan yang memanfaatkan ipteks untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.)

Pada UU no 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan tentang kewajiban PT dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada Permendikbud no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) membahas tentang Catur Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi).

Perguruan Tinggi (PT) merupakan salah satu lembaga resmi dibawah kementerian dikti saintek yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terstruktur atau yang dikenal dengan kegiatan tridarma. Untuk pelaksanaan kegiatan tridarma ini maka PT membangun lembaga internal dengan tujuan mengatur semua kegiatan tridarma agar dapat berjalan sesuai aturan yang berlaku, sesuai dengan visi dan misi dari PT. Masing-masing PT memiliki lembaga yang bertugas melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan PT tersebut.

Peran PT (melalui lembaganya) dalam pelaksanaan kegiatan tridarma adalah menyiapkan tata aturan/regulasi yang sesuai dengan mengacu pada regulasi kementerian dikti saintek, mensosialisasikan di internal/lingkungan PTnya, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi semua kegiatan tridarmanya. Penyiapan SDM untuk melaksanakan kegiatan ini sangat vital karena diharapkan semua program akan terlaksana secara tuntas sehingga PT akan memiliki keberhasilan yang nyata dalam kegiatan tridarma dan memiliki daya saing yang tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan dari peraturan tersebut diatas maka PT memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas SDM sehingga akan dihasilkan SDM yang berkualitas dan bermutu, berdaya saing secara global dan internasional.

Salah satu pilar penting dari tridarma PT adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dasar pemikiran diperlukannya kegiatan PKM adalah: banyaknya PT di Indonesia yang dapat menyelenggarakan kegiatan tersebut, banyaknya kegiatan PKM yang dapat dilaksanakan, banyaknya mitra, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, institusi pemerintah atau swasta yang bisa dijadikan sasaran target kegiatan PKM.

Secara historis, kegiatan ini telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari PT sehingga bisa dipastikan bahwa pengembangan keilmuan di kampus bukan hanya untuk kepentingan kalangan akademis saja melainkan juga untuk kemajuan dan kemaslahatan masyarakat luas yang disesuaikan dengan perkembangan aturan yang ada di Indonesia.

## 2. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh PT seyogyanya memiliki arah yang jelas karena sesuai dengan judulnya PKM adalah penyelenggaraan kegiatan yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat sehingga dapat dirasakan hasil dari kegiatan PKM ini. Beberapa tujuan PKM adalah, upaya peningkatan kemampuan SDM sesuai dengan perkembangan kondisi kekinian, upaya mengembangkan kemampuan kelompok masyarakat agar memiliki kemampuan untuk bermasyarakat dengan baik, meningkatkan pencitraan PT dikalangan masyarakat. Disamping hal-hal tersebut diatas, kegiatan PKM inipun dapat menjadi umpan balik/*feedback* bagi PT untuk dapat menyiapkan kurikulum akademik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan panduan PKM dari kemendikti saintek tujuan dari penyelenggaraan PKM adalah untuk peningkatan kapasitas penelitian, mendorong inovasi, serta mempercepat hilirisasi hasil penelitian dalam berbagai sektor strategis, jadi ini merupakan tujuan secara terintegrasi. Disamping itu dari kegiatan PKM diharapkan bisa diperoleh hasil-hasil ipteks yang dapat diimplementasikan dan diterapkan untuk pemberdayaan SDM sehingga dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dari kelompok SDM tersebut.

Program-program/skema PKM yang ada di Kementerian Pendidikan tinggi dan saintek:

1. Pengabdian berbasis masyarakat
2. Pengabdian berbasis kewirausahaan
3. Pengabdian berbasis kewilayahan

## 3. Pengabdian berbasis Masyarakat

Skema yang ditawarkan pada program ini ada 3 yaitu: Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM), Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP), Pemberdayaan Masyarakat oleh mahasiswa (PMP).

## 4. Pengabdian berbasis kewirausahaan

Skema yang ditawarkan pada program ini ada 2 yaitu: Kewirausahaan Berbasis mahasiswa (KBM), Pengembangan Mitra Usaha Unggulan Daerah (PM-UPUD)

## 5. Pengabdian berbasis kewilayahan

Skema yang ditawarkan pada program ini ada 2 yaitu: Pemberdayaan Wilayah (PW) dan Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) Untuk keterangan lebih detail dari jenis-jenis PKM yang ditawarkan dapat disimak dari Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2025, yang telah diterbitkan oleh kementerian pendidikan tinggi, sains, dan teknologi.

## 6. Peranan perguruan tinggi

Sebenarnya kegiatan tridarma dalam perguruan tinggi itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dalam Pendidikan diberikan teori-teori yang dapat meningkatkan pengetahuan, teknologi dan seni karena adanya hal-hal baru, dalam penelitian mencoba membuat rancangan-rancangan baru, penciptaan dan pengembangan berdasarkan pada teori dan dalam pengabdian kepada masyarakat mencoba mengimplementasikannya untuk khalayak Masyarakat.

Perguruan tinggi memiliki peranan yang strategis dalam kegiatan tridarma salah satunya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, yang mana menjadi kepanjangan tangan dari

kementrian, sehingga PT melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat melaksanakan kegiatan tersebut. Penyiapan aturan, perencanaan anggaran, penyiapan teknologi informasi, sosialisasi, pengumpulan proposal, melakukan seleksi, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan rekomendasi, kegiatan ini merupakan peran penting dari PT dalam rangka melaksanakan kegiatan PKM, sehingga kegiatan ini akan lebih memiliki arah yang jelas sesuai dengan misi dan visi dari PT.

Dalam cara pandang Masyarakat, peranan PT adalah sebagai pusat pembelajaran, pengkajian, para pakar sesuai bidang ilmunya, penemuan hal baru/unggulan, dan bisa juga sebagai pusat jalinan budaya. Oleh karena itu PT sebaiknya bersinergi dengan masyarakat dalam upaya pengembangan dan pengimplementasian kegiatan ipteks agar supaya berguna bagi kepentingan masyarakat tersebut. Selain itu PT dalam pengabdian kepada masyarakat juga berperan menyampaikan hal-hal baru sebagai solusi permasalahan yang ada di masyarakat secara melembaga melalui satu metode ilmiah, sehingga akan berdampak langsung bagi masyarakat.

## 7. Bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan dari program-program/skema yang ditawarkan oleh kementrian maka PT dapat menterjemahkan menjadi beberapa bentuk pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan visi dan misi PT tersebut.

- a. Pelayanan kepada masyarakat artinya PT memberikan pelayanan secara profesional kepada masyarakat yang membutuhkan, umumnya dalam bentuk Kerjasama atau kolaborasi antara PT dengan institusi, kelompok masyarakat, organisasi profesi dsb.
- b. Pendidikan dan pengembangannya kepada masyarakat artinya PT memberikan jasa secara profesional kepada masyarakat, umumnya kegiatan berupa penyuluhan, kursus, penataran dsb.
- c. Pengembangan wilayah, memiliki pengertian yang sangat luas, karena merupakan kolaborasi dari beberapa disiplin ilmu dalam mengembangkan satu wilayah tertentu menjadi daerah yang lebih maju, sebagai contoh pengembangan desa binaan.
- d. Pelayanan kepada masyarakat oleh mahasiswa, biasanya dilaksanakan pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang memberikan implementasi ilmu yang telah dipelajari kepada Masyarakat.

Apabila dikaitkan dengan bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat diatas maka dapat diartikan ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap awal atau permulaan dan ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan atau penunjang. Kegiatan PKM tahap awal adalah memberikan hal-hal yang baru atau memberikan solusi baru bagi permasalahan yang ada dengan harapan akan dapat dikembangkan menjadi satu hasil yang dapat meningkatkan keberadaan dari masyarakat. Untuk kegiatan PKM lanjutan atau penunjang ini merupakan kegiatan PKM yang telah pernah dilakukan dan memiliki nilai keberlanjutan yang merupakan target dari PKM yang akan diselesaikan, bersifat *multi years*.

## 8. Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Agar diperoleh hasil yang maksimal dari kegiatan PKM di PT, maka kembali lagi PT akan menyesuaikan pelaksanaan PKM dengan tata aturan yang telah dikeluarkan oleh

kementrian. Pelaksana utama dalam kegiatan PKM adalah staf pengajar/dosen yang aktif pada PT tersebut. Berdasarkan hal tersebut diatas PT berperan penting dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualifikasi untuk PKM dengan program-program/skema yang ditawarkan kepada para staf pengajar/dosen untuk menyusun proposal PKM nya, dengan melengkapi persyaratan yang ditetapkan, kemudian melibatkan staf pengajar lain, mahasiswa S1, S2 dan S3, para tenaga kependidikan, sehingga PKM ini memiliki nilai kebersamaan yang tinggi. Sebaiknya kegiatan PKM ini dilaksanakan secara melembaga sehingga dapat di monitoring dan di evaluasi hasil kegiatan PKM yang telah dikerjakan. Selain itu kegiatan PKM ini diupayakan melibatkan SDM professional sesuai bidangnya, sehingga akan tercapai hasil PKM yang maksimal dan memiliki manfaat bagi masyarakat. Untuk kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebaiknya diupayakan juga mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda sehingga dapat melengkapi kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Selain SDM yang berasal dari PT, pelaksana kegiatan PKM bisa melibatkan SDM dari mitra kerja dengan harapan akan terjadi kolaborasi yang baik sehingga dapat mencapai target PKM yang diinginkan.

### **9. Target sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Sesuai dengan kegiatan ini pengabdian kepada masyarakat maka target sasaran nya adalah kelompok Masyarakat bisa didalam kampus dari PT yang lain ataupun di luar kampus, tentunya kegiatan semacam ini target utama adalah masyarakat diluar kampus. Pemilihan target sasaran untuk kegiatan PKM didasarkan atas program atau skema PKM yang ditawarkan, kesesuaian materi PKM dengan program studi di PT, adanya permasalahan yang relevan/berhubungan dengan kegiatan program studi, kebutuhan masyarakat yang mendesak, dan lain sebagainya. Target sasaran kegiatan PKM ini dapat merupakan kelompok masyarakat pedesaan atauperkotaan, institusi pemerintah ataupun swasta, lembaga-lembaga tertentu dan lain sebagainya.

### **10. Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang berdampak bagi PT, pelaksana maupun mitra kerja. Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan oleh PT dengan periode waktu satu tahun atau dua semester. Perguruan Tinggi sebagai induk melalui lembaga melaksanakan kegiatan ini sehingga bisa diperoleh nilai yang berdampak bagi PT berupa Indeks Kinerja Utama (IKU) PT. Bagi pelaksana yang umumnya berupa staf pengajar/dosen, tenaga kependidikan/tendik merupakan kegiatan yang berdampak bagi dirinya sehingga diperoleh penilaian yang dapat digunakan untuk memenuhi Beban Kinerja Dosen/Tendik (BKD/BKT). Bagi mitra kerja, adanya Kerjasama antar pelaksana kegiatan ini akan meningkatkan performa dari mitra kerja sehingga dapat berpengaruh pada kinerjanya.

### **11. Penutupan**

Peran Perguruan Tinggi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai penyelenggara kegiatan PKM yang merupakan bagian penting dari tridarma PT dan wajib dilaksanakan guna memberikan kemanfaatan yang berdampak serta berguna bagi Perguruan

Tinggi itu sendiri, pelaksana, mitra kerja dan yang utama adalah untuk kepentingan masyarakat umum.

## 12. Daftar Pustaka

- Kementrian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (2025). Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Jakarta.
- , Undang-Undang No.20 tahun 2023, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 20.
- , Undang-Undang No.12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, pasal 45 dan 46
- , Permendikbud No.3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Sudin (2004). Pengabdian Masyarakat bagi Perguruan Tinggi Agama Islam, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol V, No. 2, Desember, 161-172.
- Wijaya M.R. (2022). Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama, Vol11, No.1, 14-23.
- Emilia H. (2022). Bentuk dan sifat Pengabdian Masyarakat yang diterapkan perguruan tinggi, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2, No.3.,122-130.
- Silitonga A.Y. (2024). Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan tridarma Perguruan Tinggi di desa Hulu Kecamatan Pancur Batu, Journal of Visions and Ideas, Vol.4., No.1,121-127.
- Abdillah F, Peran Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitas SDM di Indonesia, Jurnal Multidisiplin, Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Yayasan Almahmudi bin Dahlan.
- Noor I.H.M., (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada perguruan Tinggi, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16., No.3.,285-297.